

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan dua tema temuan, antara lain (1) temuan umum dan (2) temuan khusus. Temuan umum mengungkapkan tentang sejarah, profil, visi misi, struktur, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana. Sedangkan temuan khusus terkait dengan batasan masalah penelitian yaitu, proses pelaksanaan pengawasan, kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan dan hambatan dalam kedisiplinan MAS Pab 1 Sampali.

4.1.1 Temuan Umum

Dalam temuan umum ditemukan tujuh temuan, antara lain (1) sejarah singkat MAS Pab 1 Sampali, (2) profil MAS Pab 1 Sampali, (3) visi, misi dan tujuan MAS Pab 1 Sampali, (4) struktur organisasi MAS Pab 1 Sampali, (5) keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, (6) keadaan sarana dan prasarana MAS Pab 1 Sampali.

4.1.1.1 Sejarah Singkat MAS PAB 1 Sampali

Terletak di Jalan Pasar Hitam No. 69 Sampali, Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, adalah Madrasah Aliyah Persatuan Amal Bakti 1 Sampali. Bersama dengan Ibu Hj. Dr. Hj. Sainah, yang saat itu menjabat sebagai Kepala Madrasah MAS PAB 1 Sampali, Dr. H. Sayuti mengepalai SMP PAB 8 Sampali pada tahun 1986, mengadakan musyawarah. Mereka berencana mendirikan Madrasah Aliyah karena belum ada madrasah lanjutan untuk MTS di Desa Sampali. Pada tanggal 10 Oktober 1987, didirikanlah MAS Al Kautsar PAB 1 Sampali.

Sebagai hasil dari peraturan pemerintah dan keputusan Ketua Umum PAB Sumatera Utara pada tahun 2005, MAS Al-Kautsar PAB 1 Sampali berganti nama menjadi MAS PAB 1 Sampali seiring berjalannya waktu. Pada

saat itu, diketahui ada sebuah madrasah yang menggunakan nama "Al-Kautsar" dengan MAS Al-Kautsar PAB 1 Sampali. Alhasil, kini secara resmi dikenal dengan nama MAS PAB 1 Sampali. Predikat Akreditasi B adalah status yang disandang MAS PAB 1 Sampali.

4.1.1.2 Identitas MAS PAB 1 Sampali

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Swasta PAB 1 Sampali
 Alamat : Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali
 Kecamatan : Percut Sei Tuan
 Kabupaten : Deli Serdang
 Provinsi : Sumatera Utara
 Kode Pos : 20371131212070004
 Npsn : 10264732
 Jenjang Akreditasi : Akreditasi BAN-S/M B (Baik)
 Tahun Didirikan : 1987
 Tahun Beroperasi : 1987
 Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 Status Bangunan : Yayasan
 Status Pemakaian Area : Satu Komplek dengan Unit PAB yang lain
 Kategori Madrasah : Swasta
 Luas Tanah : 58444,3 m²

4.1.1.3 Visi dan Misi MAS PAB 1 Sampali

Visi : Mengadakan pendidikan Islam yang berkualitas tinggi dan berbasis akhlak mulia.

Misi : Untuk mencapai tujuan Madrasah yang disebutkan di atas, Madrasah merancang misi dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan negara.
- (2) Meningkatkan IQ siswa agar mereka siap menghadapi berbagai peluang dan kesulitan.
- (3) Mengajar siswa untuk memungkinkan mereka mengejar pendidikan yang lebih tinggi.

**4.1.1.5 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1
Sampali**

No.	Nama Lengkap	Tempat / Tanggal Lahir	Jurusan	Jabatan
1	Rahmad Hidayat Rangkuti S.Pd.I	T. Tinggi, 12 Juli 1984	KI	Ka. Madrasah
2	Nuryahdi, S. Ag	Sampali, 3 Desember 1969	Mu'amalah Jinayat	Guru Mata Pelajaran
3	Muhammad Joko Mulyo S. Pd	Medan, 9 April 1988	Pend. Bahasa Inggris	Guru Mata Pelajaran
4	Misri Kustianti, S.Pd	Sampali, 2 November 1964	Pend. Bahasa dan Seni	Guru Mata Pelajaran
5	Nanda Wahyuni, S. Pd	Sampali, 4 Mei 1988	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Mata Pelajaran
6	Mulyadi S.Si	Medan Estate, 12 Maret 1984	Fisika	Guru Mata Pelajaran
7	Zuraini S.Pd	Cinta Rakyat, 25 Juni 1984	Pend. Matematika	Guru Mata Pelajaran
8	Irvan S.T	Medan, 4 Juli 1996	Tekhnik Industri	Guru Mata Pelajaran
9	Dessy Andani S. Pd	Medan, 31 Mei 1995	Pend. Biologi	Guru Mata Pelajaran
10	Afriza S. Pd	Medan, 26 Juli 1988	PPKN	Guru Mata Pelajaran
11	Riska Sari Nasution S.Pd	P. Laru Kotanopan, 3 Desember 1993	Pend. Adm Perkantoran	Guru Mata Pelajaran
12	Netti Kartikasari Berutu S. Pd, M. Or	Kuta Deleng, 24 Januari 1993	Pend. Kepelatihan Olahraga	Guru Mata Pelajaran
13	Andi Wahyu Sudibyo S. Pd, M. Pd	Saentis, 1 September 1991	Pend. Kimia	Guru Mata Pelajaran
14	Sri Astuti S. Ag	Sampali, 31 Januari 1978	Pend. Agama Islam	Guru Mata Pelajaran
15	Ita Purnama Sari S. Pd	Cinta Rakyat, 3 April 1998	Bimbingan dan Konseling	Guru Mata Pelajaran & BK
16	Muhammad Zaid Anshari Nasution S. H	Sirandorung, 13 Agustus 1998	Hukum Keluarga	Guru Mata Pelajaran
17	Hariyati S. Pd	Saentis, 10 Juni 1994	Pend. Matematika	Bendahara
18	Afrian Hadi Wibowo S. Pd	Sidodadi 2 April 1989	Pend. Bahasa Inggris	Tata Usaha
19	Muhammad Faisal Nasution, S. Pd. I	Pematang Siantar, 12 Oktober 1985	Pend. Bahasa Inggris	Operator

Tabel 1. 1Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

4.1.1.6 Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS PAB 1 Sampali

No	Sarana	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1. Meja panjang 2. Kursi 3. Dispenser 4. Cermin 5. AC 6. Lemari	1 20 1 1 1 3
2	Ruang Kelas	1. Meja guru 2. Kursi guru 3. Meja murid 4. Kursi murid panjang 5. Papan tulis 6. Foto presiden dan wakil 7. Kipas angin 8. Tempat sampah 9. Sapu dan pel	1 1 12 12 1 2 1 1 2
3	Ruang Kepala Madrasah	1. Meja kepala madrasah 2. Kursi kepala madrasah 3. Kuri tamu 4. Sofa dan meja tamu	1 1 2 1

		5. Ac 6. Lemari 7. Foto presiden dan wakil 8. Piala	1 1 2
4	Ruang Tata Usaha	1. Meja 2. Kursi 3. Lemari 4. Laptop 5. Printer 6. Kipas angin 7. Dispenser 8. Struktur organisasi 9. Data pendidik 10. P3K	5 10 4 3 2 2 1 1 1 1
5	Ruang Lab Biologi	1. Peralatan Praktek	
6	Lapangan		
7	Literasi	1. Meja piket 2. Madding 3. Speaker&mic	2 1 1
8	Kamar Mandi Siswa	1. Kamar mandi laki laki 2. Bak 3. Wc 4. Gayung	3 6 6 6 3

		5. Kamar mandi perempuan	
9	Kamar Mandi Guru	1. Kamar mandi laki laki 2. Kamar mandi perempuan 3. Bak 4. Wc 5. Gayung	1 1 2 2 2
10	Kamar Mandi Tata Usaha	1. Bak 2. Wc 3. Gayung	1 1 1
11	Tempat Wudhu	1. Tempat Wudhu Laki Laki 2. Tempat Wudhu Perempuan 3. Keran	1 1 8

Tabel 1. 2Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS PAB 1 Sampali

4.1.2 Temuan Khusus

Dalam temuan khusus ditemukan tiga tema temuan, diantaranya: (1) Proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah di MAS Pab 1 Sampali, (2) Kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Pab 1 Sampali, (3) Hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Pab 1 Sampali

4.1.2.1 Proses Pelaksanaan Pengawasan Kepala Madrasah di MAS PAB 1 Sampali

Pelaksanaan pengawasan kepala madrasah di MAS PAB 1 Sampali membutuhkan peran pembantu dalam menjalankan pengawasan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini kepala madrasah bekerjasama dengan para wakil kepala madrasah untuk memonitoring kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan pada saat jam kerja.

Adapun proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:

1. Perencanaan pengawasan

Kedisiplinan adalah salah satu pilar utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan produktif di MAS PAB 1 Sampali. Untuk mencapai hal tersebut perencanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah swasta PAB menjadi sangat penting.

Kepala madrasah sendiri juga sudah melakukan perencanaan pengawasan, yaitu dengan menetapkan tujuan, melakukan analisis, melakukan strategi, mengimplementasikan pengawasan lalu mengevaluasi hasil pengawasan.

“Perencanaan pengawasan di MAS PAB 1 Sampali dimulai dengan menetapkan tujuan yang spesifik, seperti meningkatkan kehadiran, kualitas pengajaran, dan kepatuhan terhadap prosedur administrasi. Kami melakukan analisis data historis mengenai absensi dan kinerja. Berdasarkan analisis ini, kami mengidentifikasi area kunci yang memerlukan perhatian khusus. Kami kemudian menyusun strategi pengawasan yang melibatkan observasi langsung, pemeriksaan dokumen, dan pertemuan evaluasi rutin dengan pendidik dan tenaga kependidikan.”(Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari instrument wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Kepala madrasah di MAS PAB 1 Sampali telah melaksanakan perencanaan pengawasan yang

systematis untuk meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan. Proses ini dimulai dengan menetapkan tujuan spesifik seperti peningkatan kehadiran, kualitas pengajaran, dan kepatuhan terhadap prosedur administrasi. Selanjutnya, dilakukan analisis data historis mengenai absensi. Berdasarkan analisis tersebut, strategi pengawasan dirumuskan, termasuk observasi langsung, pemeriksaan dokumen, dan pertemuan evaluasi rutin dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Implementasi pengawasan dilakukan secara konsisten, diikuti oleh evaluasi hasil pengawasan untuk memastikan efektivitas dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan berkualitas tinggi.

2. Pelaksanaan Pengawasan

Dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan membutuhkan peran kepala madrasah, salah satunya untuk memonitoring tingkah laku pendidik dan tenaga kependidikan dimadrasah. Di MAS PAB 1 Sampali ini sendiri pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu dengan para wakil kepala madrasah. Bapak kepala madrasah, menyampaikan perihal sebagai pengawasan dan monitoring.

“Sebagai pemimpin madrasah ini, saya bertanggung jawab untuk mengawasi pengawasan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, saya tentu saja mengadopsi atau memutuskan kebijakan yang mengatur bagaimana pengawasan dilaksanakan baik secara rutin maupun sesuai dengan kebutuhan. Karena kita perlu menciptakan dan membangun suasana yang nyaman bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kedekatan dan keterbukaan, maka saya harus terlebih dahulu memahami setiap karakter pendidik dan tenaga kependidikan ketika melakukan supervisi. Hal ini akan menghindarkan pendidik dan tenaga kependidikan dari perasaan selalu dikoreksi atau diawasi selama

pelaksanaan supervisi atau pengawasan, sehingga melaksanakan pengawasan dengan profesional tanpa adanya rasa tidak nyaman/canggung.” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Kemudian bapak kepala madrasah melanjutkan penyampaiannya perihal bentuk pengawasannya.

“Tetapi untuk pengawasan saya tidak bisa berjalan sendiri, pengawasan itulah gunanya ada PKM I, PKM II, PKM III. Untuk melakukan pengawasan itu dari mereka dahulu monitoringnya. Barulah hasil dari mereka kita evaluasi, hasil dari mereka kita input dimasukkan kedalam catatan kinerja kerja kepala madrasah. Kalau memang seorang pendidik perlu dipanggil, panggil lakukan perbaikan dengan prosedur yang ada. Jadi untuk melakukan monitoring kedisiplinan itu ya kita perlu bantuan orang lain kita tidak bisa berjalan sendiri.” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Didalam lingkungan madrasah pendidik dan tenaga kependidikanlah yang menjadi objek pengawasan kepala madrasah terhadap tingkah laku pendidik dan tenaga kependidikan. Bapak guru menyampaikan bentuk usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah.

“Usaha yang dilakukan kepala madrasah dengan mengawasi para pendidik dan tenaga kependidikan yang hadir, dan selalu memberikan arahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan baik itu pada saat rapat maupun diluar adanya rapat. Kepala madrasah kita juga senantiasa menjaga komunikasi baik antara kepala madrasah dengan pendidik dan tenaga kependidikannya, selalu memberikan motivasi kepada pendidikan dan tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan ataupun masalah baik dalam pembelajaran ataupun kedisiplinan.” (Nur #2. Wawancara interview. 6 Mei 2024)

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari instrument wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Proses pengawasan kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan guru dilakukan dengan cara memonitor kehadiran guru, memeriksa absensi, dan memberikan petunjuk. Dalam pelaksanaannya kepala madrasah menjalin suasana

hangat dengan pendidik dan tenaga kependidikan, kedekatan dan keterbukaan sehingga pelaksanaan pengawasan terlaksana dengan efektif dan efisien.

3. Evaluasi hasil pelaksanaan pengawasan

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan para wakil kepala madrasah, selanjutnya MAS PAB 1 Sampali mengadakan evaluasi hasil dari pelaksanaan pengawasan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah.

“Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan selama pengawasan. Kami menilai apakah strategi yang diterapkan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, kami membuat rekomendasi perbaikan dan menyusun rencana tindak lanjut yang rinci. Monitoring tindak lanjut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa rekomendasi tersebut diterapkan dengan baik. Kami juga memberikan umpan balik langsung kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai kinerja mereka dan area yang perlu ditingkatkan.” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari instrument wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan pengawasan yang dilakukan kepala madrasah ini sangat positif. peningkatan signifikan dalam kehadiran tepat waktu dan kualitas pengajaran. Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih sadar akan pentingnya disiplin dan lebih berkomitmen untuk meningkatkan kinerja mereka. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengawasan yang diterapkan oleh Bapak kepala madrasah di MAS PAB 1 menunjukkan betapa pentingnya pendekatan yang sistematis dan komprehensif dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, melaksanakan pengawasan secara konsisten, dan melakukan evaluasi yang mendalam,

kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas tinggi.

4.1.2.2 Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

MAS PAB 1 Sampali memiliki kedisiplinan yang mampu untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan dan norma yang berlaku, serta menjalankan tanggung jawab dengan konsisten yang sudah ditetapkan oleh kepala madrasah. Hal ini kedisiplinan mencakup perilaku pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebijakan madrasah, mengikuti prosedur pembelajaran, dan menunjukkan sikap positif terhadap proses belajar mengajar. Kedisiplinan tidak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dengan pengembangan sikap tanggung jawab, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri.

1. Kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk meningkatkan karakter kedisiplinan kerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan yang konsisten mencerminkan komitmen pendidik dan tenaga kependidikan terhadap proses yang di memiliki dengan berbagai manfaat yang berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin. Bapak kepala madrasah, menjelaskan perihal kedisiplinan diri.

“Dalam kedisiplinan diri aturannya itu datang tepat waktu, berpakaian sopan dan beretika sesuai dengan pendidikan. Bertingkah laku dan berbicara dengan baik tidak memiliki kontroversi pada masyarakat. Berikutnya sumber daya mereka yaitu kemampuan mereka dalam mengajar yang diiringi dengan sarana dan prasaran yang harus memadai dan didapati dalam madrasah.” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Karakter kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan sangat berpengaruh didalam aturan yang sudah ditentukan oleh kepala madrasah.

Bapak tatusaha menjelaskan perihal jadwal kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan.

“Saya berada dimadrasah paling lama itu jam 7.10. Untuk peraturan umum biasanya tingkat kehadiran itu harus tepat waktu setidaknya sebelum siswa hadir kita sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sudah berada dimadrasah sebelum pukul 7.30. Untuk peraturan yang lain mengenai seragam mungkin itu sudah ditentukan mulai dari hari senin sampai hari sabtu.” (Bow #3. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Kemudian, kepala madrasah menjelaskan perihal jadwal kehadiran.

“Di sini kami datang pada pukul 7:30 Wib. Karena kami adalah guru dan tenaga kependidikan lainnya, tentu saja kami harus tiba di madrasah pada jam tersebut, atau bahkan lebih awal jika memungkinkan, mungkin sambil bersiap-siap untuk pelajaran hari itu. Namun, setelah mengamati kondisi para pengajar terkait waktu tempuh mereka ke madrasah, saya dapat memahami keadaan-misalnya, jika ada banyak hujan atau hambatan lain di jalan. Namun, jika keterlambatannya disengaja atau terlalu sering, kami mungkin akan memberikan arahan terlebih dahulu; jika masih terus berlanjut, kami mungkin akan memberikan peringatan.” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Didalam melakukan pembelajaran, pendidik di MAS PAB 1 Sampali telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk menunjang kelancaran pembelajaran dikela. Seperti yang dikatakan oleh bapak guru.

“Untuk memastikan bahwa semuanya sudah siap ketika kepala madrasah melakukan supervisi dan menanyakan materi pembelajaran, saya menyiapkan silabus, prota prosem, dan RPP jauh-jauh hari” (Nur #2. Wawancara Interview. 6 Mei 2024)

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari instrument wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa para pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 sampali ini dituntut untuk menerapkan disiplin waktu kehadiran, hal ini dibuktikannya melalu peraturan bahwa sebelum jam 7.30 para guru di MAS PAB 1 Sampali sudah bisa berhadir di madrasah. MAS PAB 1 Sampali juga memberikan tata tertib bagi para

guru dalam menjalankan proses pembelajaran mulai dari ketepatan masuk kelas, tidak meninggalkan kelas disaat jam pelajaran, kemudian para guru harus membuat RPP sebagai bahan ajar. Hal tersebut merupakan sikap disiplin yang perlu guru terapkan mengingat mereka menjadi panutan para murid di MAS PAB 1 Sampali.

2. Peran kepala madrasah dalam kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan.

MAS PAB 1 Sampali, mempunyai beberapa kebijakan untuk mengatur dan menjalankan operasional madrasah. Kebijakan kepala madrasah akan mencerminkan visi dan misinya yang sudah ditetapkan di MAS PAB 1 Sampali untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu peraturan yang sudah dibuat oleh kepala madrasah akan diberikan tugas kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Salah satu kebijakan kepala madrasah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku guru dan tenaga kependidikan lainnya. Adapun kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan staf pendidik.

“Untuk melakukan kedisiplinan dimadrasah yang pertama kali kita lakukan sebagai kepala madrasah yaitu memberitahukan pengumuman atau memberitahukan program kerja kepala madrasah, kalau mereka tidak tau bagaimana mereka bisa disiplin. Jadi sebelum kita melakukan tahun ajaran baru biasanya kita melakukan evaluasi terlebih dahulu antara disiplin yang lalu dengan yang akan kita terapkan sesuai dengan perkembangan. Jadi guru akan melaksanakan suatu kedisiplinan, guru akan melakukan program kerja kalau disampaikan. Yang pertama kali dilakukan oleh kepala madrasah iyala melakukan rapat, sampaikan kepada mereka disiplin apa yang mau diterapkan.”
(Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Kepala madrasah sudah melakukan perannya sebagai manajer, yaitu dengan koordinasi dalam penerapan aturan dan kedisiplinan di madrasah. Kepala madrasah yang akan mengemukakan tentang usaha yang

ia lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan.

“Banyak guru biasanya datang ke madrasah jauh sebelum jam pelajaran dimulai, dan mereka terlibat dalam kegiatan rutin seperti senam pagi. Namun, hanya sedikit dari mereka yang hadir saat kegiatan rutin hampir selesai. Tidak ada guru yang terlambat masuk ke kelas.” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari instrument wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting terbukti dari kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin yang tidak hanya mengawasi pelaksanaan aturan dan kebijakan, tetapi juga beliau menjadi tauladan dalam penerapan kedisiplinan. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat menumbuhkan budaya disiplin yang kuat, mendorong peningkatan kinerja, serta memastikan bahwa Proses belajar mengajar menjadi efisien dan terorganisir dengan baik. Singkatnya, pemimpin madrasah sangat penting dalam mengawasi dan memastikan kedisiplinan di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan pendidikan di madrasah.

4.1.2.3 Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

Kedisiplinan Pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali sudah menunjukkan kemajuan, akan tetapi akan selalu ada hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan. Meskipun telah dilakukan pengawasan, kepala madrasah masih menghadapi hambatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak kepala madrasah.

“Untuk memengaruhi sikap disiplin, kesadaran diri menjadi kunci utama sebagai contoh bagi murid. Pengawasan juga penting untuk menilai kedisiplinan guru. Peningkatan disiplin bergantung pada kebijakan pimpinan yang menjadi acuan untuk para guru di MAS PAB 1 Sampali. Meskipun tata tertib telah ditetapkan, penting bagi atasan untuk mematuhi kebijakan tersebut, karena tidak bertanggung jawab jika kebijakan dilanggar. Jika ada pelanggaran, disarankan untuk memberikan nasehat dan motivasi terlebih dahulu sebelum memberikan teguran atau sanksi, untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis di madrasah” (Rah #1. Wawancara interview. 3 Mei 2024)

Hal senada juga disampaikan oleh bapak guru mengenai pengaruh kesadaran diri masing-masing dalam menerapkan tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan yang berlaku di MAS PAB 1 Sampali ini, dijelaskan dalam wawancara bersama bapak guru sebagai berikut.

“Memang, kesadaran diri mengenai perilaku yang sesuai di dalam kelas dimulai dari guru. Karena kita menjadi teladan bagi para siswa, maka sudah menjadi tanggung jawab kita untuk menjaga diri dengan baik. Pelanggaran disiplin terkadang muncul dari keterlambatan datang ke madrasah meskipun sudah ada anjuran untuk datang lebih awal. Kemampuan pengajar untuk memenuhi kewajibannya sebagai guru juga berperan dalam menentukan kedisiplinan guru di dalam kelas.” (Nur #2. Wawancara interview. 6 Mei 2024)

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari instrument wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan kemajuan, tetap ada hambatan yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan disiplin mereka. Pengawasan yang dilakukan merupakan langkah penting untuk menilai dan memotivasi disiplin, namun kesadaran individu dalam menerapkan tata tertib juga sangat vital. Kepemimpinan yang memberikan contoh dan kebijakan yang konsisten dari pimpinan madrasah memainkan peran penting sebagai acuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali juga menegaskan bahwa kesadaran diri dalam mengatur perilaku disiplin

adalah kunci utama, dan peningkatan kedisiplinan juga tergantung pada kemampuan setiap guru dalam menjalankan tugas mereka dengan baik. Dengan pendekatan yang berfokus pada kesadaran diri dan dukungan yang terus-menerus dari kepemimpinan, MAS PAB 1 Sampali dapat terus meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan menuju tujuan yang lebih baik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan kesimpulan umum dan kesimpulan khusus yang ditarik dari penelitian ini dengan menggunakan informasi dari observasi, wawancara, dan studi dokumen tentang efektivitas supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. Dalam meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan lainnya adalah sebagai berikut::

4.2.1 Proses Pelaksanaan Pengawasan Kepala Madrasah di MAS PAB 1 Sampali

Temuan pertama menunjukkan pelaksanaan pengawasan oleh kepala madrasah di MAS PAB 1 Sampali sangat membutuhkan peran kolaboratif dari para wakil kepala madrasah dalam memantau kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan. Proses pengawasan ini terdiri dari beberapa tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan madrasah.

Menurut pandangan Yohannes Yahya (Yahya, 2006) pada buku Pengantar Manajemen yang mengatakan Pengawasan ialah Sebagai langkah untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen bisa dicapai. Hal ini berkaitan dengan metode untuk mengimplementasikan kegiatan sesuai rencana yang telah dibuat. Definisi ini menunjukkan keberadaan atau eksistensi keterkaitan hubungan yang kokoh antara perencanaan dan pengawasan. Perencanaan pengawasan di MAS PAB 1 Sampali merupakan langkah awal

yang sangat penting dalam memastikan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah telah menetapkan tujuan yang spesifik seperti meningkatkan kehadiran, kualitas pengajaran, dan kepatuhan terhadap prosedur administrasi. Analisis data historis mengenai absensi dan kinerja Kalimat tersebut dan tanggapan dari murid serta orang tua dipakai untuk menemukan daerah-daerah yang perlu diperbaiki memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan analisis ini, strategi pengawasan dirumuskan, melibatkan observasi langsung, pemeriksaan dokumen, dan pertemuan evaluasi rutin dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Pendekatan yang sistematis ini menunjukkan komitmen kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan berkualitas tinggi.

Pelaksanaan pengawasan melibatkan peran aktif Kepala madrasah bersama wakilnya. Kepala madrasah tidak hanya memutuskan kebijakan tetapi juga melakukan supervisi secara langsung, memahami karakter setiap Guru dan staf pendidikan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tidak canggung. Pengawasan dilakukan secara rutin dan situasional, dengan bantuan wakil kepala madrasah yang melakukan monitoring awal. Hasil dari monitoring ini kemudian dievaluasi dan dicatat untuk tindakan lebih lanjut. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan pengawasan berjalan lebih efektif dan efisien, dengan kepala madrasah memastikan bahwa setiap Guru dan staf pendidikan merasa didukung dan diberdayakan.

Evaluasi merupakan tahap akhir yang krusial dalam proses pengawasan. Data yang dikumpulkan selama pengawasan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan strategi yang diimplementasikan dan menentukan apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan disusun dan rencana tindak lanjut dirancang secara rinci. Monitoring tindak lanjut dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi rekomendasi yang efektif. Umpan balik langsung kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai kinerja mereka membantu dalam meningkatkan

kesadaran dan komitmen terhadap disiplin. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kehadiran tepat waktu dan kualitas pengajaran, mencerminkan keberhasilan pendekatan sistematis yang diterapkan oleh kepala madrasah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengawasan di MAS PAB 1 Sampali yang melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang melibatkan kolaborasi dan evaluasi yang komprehensif, telah menunjukkan hasil yang positif. Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih sadar akan pentingnya disiplin dan lebih berkomitmen untuk meningkatkan kinerja mereka, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas tinggi.

4.2.2 Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

Temuan kedua menunjukkan MAS PAB 1 Sampali menekankan pentingnya kedisiplinan sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Kedisiplinan ini tidak hanya meliputi kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengembangan tanggung jawab, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Dalam pembahasan ini, kita akan melihat bagaimana pelaksanaan kedisiplinan ini diimplementasikan melalui kehadiran guru-guru dan staf pendidikan, dan juga peran kepala sekolah di madrasah mengawasi dan meningkatkan kedisiplinan tersebut.

Kehadiran yang konsisten dari pendidik dan staf pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta PAB 1 Sampali adalah indikator utama dari komitmen mereka terhadap tugas dan tanggung jawab. Kepala madrasah menekankan pentingnya disiplin dalam hal kehadiran, berpakaian sopan, dan berperilaku sesuai dengan norma pendidikan. Hal ini diatur dalam kebijakan madrasah yang mensyaratkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk hadir sebelum jam 7.30 WIB, memastikan mereka siap untuk mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Para pendidik juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP jauh-jauh hari, memastikan kesiapan mereka dalam proses belajar mengajar. Ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan hanya soal kehadiran fisik, tetapi juga kesiapan mental dan material dalam mengajar. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa aturan kehadiran ini diterapkan dengan tegas namun fleksibel, memberikan toleransi dalam situasi tertentu seperti cuaca buruk atau kendala perjalanan, tetapi tetap menegakkan disiplin melalui nasihat dan teguran jika pelanggaran terjadi secara berulang.

Kepala madrasah di MAS PAB 1 Sampali memainkan peran sentral dalam mengatur dan menjalankan kebijakan disiplin. Kebijakan kepala madrasah mencerminkan visi dan misinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan ini diterapkan melalui pengumuman program kerja dan evaluasi berkala. Kepala madrasah memastikan bahwa seluruh pendidik dan tenaga kependidikan memahami dan menerapkan disiplin yang ditetapkan.

Melalui rapat dan komunikasi yang efektif, kepala madrasah memberikan arahan dan motivasi, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kedisiplinan. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik menunjukkan disiplin yang tinggi dengan datang lebih awal dan berpartisipasi dalam kegiatan rutin. Ini mencerminkan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah yang tidak hanya mengawasi tetapi juga menjadi teladan dalam penerapan disiplin.

Temuan di atas didukung oleh teori Oteng Sutrisno (Sutresno) Dalam karyanya mengenai teori dan praktik administrasi pendidikan dasar mendukung bahwa kedisiplinan guru di madrasah merupakan keadaan dimana guru memiliki ketertiban dan keaturan tanpa melanggar aturan, yang penting untuk mengarahkan peningkatan karakter peserta didik secara terstruktur dan praktis.

Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan peningkatan signifikan. Kehadiran yang tepat waktu,

kesiapan dalam mengajar, dan kepatuhan terhadap aturan mencerminkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab profesional. Peran kepala madrasah sangat krusial dalam menciptakan budaya disiplin yang kuat. Dengan kebijakan yang jelas, pengawasan yang konsisten, dan teladan yang baik, kepala madrasah mampu mengarahkan pendidik dan tenaga kependidikan menuju lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan berkualitas tinggi. Pendekatan ini memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar dan efektif, berkontribusi pada kesuksesan pendidikan di MAS PAB 1 Sampali.

4.2.3 Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

Temuan terakhir menunjukkan bahwa kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, namun kepala madrasah masih menghadapi berbagai hambatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan. Hambatan-hambatan ini tidak hanya dari faktor-faktor di luar, tetapi juga dari faktor-faktor di dalamnya seperti kesadaran diri pendidik dan tenaga kependidikan serta kepemimpinan yang konsisten dari pimpinan madrasah.

Menurut kepala madrasah, faktor utama yang mempengaruhi sikap disiplin adalah kesadaran diri setiap individu. Sebagai panutan bagi murid, pendidik harus menunjukkan pemahaman yang mendalam dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah membantu dalam menilai kedisiplinan, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada kesadaran individu. Kepala madrasah juga menekankan pentingnya kebijakan pimpinan yang menjadi acuan bagi para guru. Jika pimpinan sendiri melanggar aturan, maka sulit untuk menegakkan disiplin di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan.

Penerapan disiplin di MAS PAB 1 Sampali tidak hanya dilakukan melalui pengawasan ketat, tetapi juga melalui pendekatan yang lebih manusiawi. Kepala madrasah menyatakan bahwa dalam menangani

pelanggaran tata tertib, langkah pertama adalah memahami penyebab pelanggaran tersebut dan memberikan nasehat serta motivasi. Sanksi diberikan hanya jika pelanggaran terus berulang. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, pada tempat di mana pendidik dan staf kependidikan merasa mendapat dukungan dan apresiasi.

Meskipun sudah ada kemajuan, beberapa kendala masih dihadapi oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterlambatan karena jarak tempat tinggal yang jauh. Dalam wawancara, salah satu guru menjelaskan bahwa keterlambatan sering disebabkan oleh faktor eksternal seperti jarak dan kondisi perjalanan. Untuk mengatasi ini, kepala madrasah memberikan nasehat agar guru berangkat lebih pagi. Ini menunjukkan bahwa selain pengawasan, dukungan dan pengertian dari pimpinan juga sangat penting.

Temuan diatas didukung oleh teori Made Pidarta (Pirdarta) pada buku Pemikiran tentang supervise pendidikan, Faktor-faktor yang mengorganisasi guru memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kedisiplinan mereka, yang tidak dapat diabaikan: Iklim madrasah, proses kenaikan pangkat, peningkatan kesejahteraan dan kesempatan belajar lebih lanjut.

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara dan observasi, dapat disarikan bahwa meskipun kedisiplinan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan kemajuan, tetap ada hambatan yang dihadapi dalam upaya peningkatannya. Kesadaran diri pendidik dan tenaga kependidikan serta kepemimpinan yang konsisten dari pimpinan madrasah sangat vital dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan harmonis. Dengan pendekatan yang berfokus pada motivasi, dukungan, dan pengawasan yang manusiawi, MAS PAB 1 Sampali dapat terus meningkatkan kedisiplinan menuju tujuan pendidikan yang lebih baik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga tentang membangun sikap tanggung jawab dan ketekunan dalam setiap individu.